

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMA NEGERI 4 MAGELANG**



Disusun oleh :

Nama : Dominikus Margiono Budi Artanto

NIM : 3401409072

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

**FAKULTAS ILMU SOSIAL**  
**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari : Selasa

Tanggal : 9 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyun Rosliyah, M. Pd.

NIP. 196608091993032001

Kepala Sekolah



Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd.

NIP. 196005101987032003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugiono, M. Pd.

NIP 195207211980121001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) yang dilaksanakan di SMA Negeri 4 Magelang dengan baik dan lancar. Penulis juga ingin menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang begitu besar kepada :

1. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan juga sebagai pelindung pelaksanaan PPL;
2. Drs. Masugiono, M.Pd selaku Kepala Koordinator PPL UNNES;
3. Dra. Yuyun Rosliyah, M.Pd selaku Dosen Koordinator PPL SMA 4 Magelang;
4. Kuncoro Bayu Prastyo, S.Ant, MA selaku Dosen Pembimbing Sosiologi dan Antropologi;
5. Dra. Sri Sugiyarningsih, M. Pd. Selaku Kepala SMA Negeri 4 Magelang;
6. Dra. Diana Atika Emisiswati selaku koordinator guru pamong SMA Negeri 4 Magelang.
7. Tri Wahyuningsih, S.Sos Selaku guru pamong mahasiswa jurusan Sosiologi dan Antropologi;
8. Segenap guru dan staf karyawan SMA Negeri 4 Magelang beserta Siswa-siswi SMA Negeri 4 Magelang yang saya banggakan;

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca. Akhirnya penulis berharap semoga laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Magelang, Oktober 2012

Penulis

Dominikus Margiono Budi Artanto

## DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Lampiran .....	v

### BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan
- C. Manfaat

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. DasarPelaksanaan
- B. Tugas guru di sekolah dan di kelas
- C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

### BAB III PELAKSANAAN

- A. Waktu
- B. Tempat
- C. Tahapan Kegiatan
- D. Materi Kegiatan
- E. Proses Bimbingan
- F. Faktor Pendukung dan Penghambat
- G. Hasil Pelaksanaan
- H. Guru Pamong
- I. Dosen Pembimbing

### BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

Refleksi diri

Lampiran-lampiran

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG**

Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah salah satu lembaga pendidikan penghasil tenaga kependidikan yang berfungsi menghasilkan tenaga-tenaga kependidikan dan berusaha meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan cara menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan peningkatan mutu tenaga kependidikan yang professional.

Berkaitan dengan upaya untuk mengembangkan tenaga kependidikan yang profesional, diperlukan suatu terobosan dan strategi guna dapat menghasilkan tenaga kependidikan yang benar-benar mempunyai kompetensi tingkat tinggi yang inovatif serta memiliki interpersonal skills yang mampu menghadapi tuntutan masa depan.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu strategi dan taktik yang dihasilkan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Pelaksanaan PPL terbagi dalam 2 tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2 yang mempunyai tugas berbeda. Selama lebih kurang 2 minggu merupakan tahap pelaksanaan PPL tahap 1. Jenis kegiatan PPL 1 ini meliputi kegiatan observasi dan orientasi yang meliputi pengenalan kondisi fisik sekolah, struktur organisasi sekolah, administrasi sekolah, administrasi kelas, keadaan guru dan murid, tata tertib guru dan siswa, administrasi perangkat pembelajaran guru, organisasi

kesiswaan, kegiatan intra-ekstakurikuler, sarana dan prasarana sekolah serta berbagai hal lain yang berkaitan dengan sistem pembelajaran dan pengelolaan sekolah. Setelah melaksanakan PPL 1 dilanjutkan dengan PPL 2 selama lebih kurang 10 minggu. Kegiatan yang dilakukan dalam PPL 2 adalah mahasiswa melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan bidang ilmu masing-masing

## **B. TUJUAN PPL**

Tujuan diadakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi tenaga pendidik yang profesional dan memiliki kompetensi mengajar dan mendidik yang inovatif, kreatif dan profesional agar sesuai dengan nilai-nilai serta etika bertingkah laku serta sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial untuk memenuhi tugas-tugasnya sebagai seorang calon guru.

## **C. MANFAAT PPL**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi personal, dan kompetensi kemasyarakatan.

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan

1. Manfaat bagi peserta didik
  - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah ditempat PPL
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan
  - c. Memperdalam pengertian dan penghayatan peserta didik tentang pelaksanaan pendidikan

- d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah
2. Manfaat bagi sekolah
    - a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
    - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
    - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
    - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan
    - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan

## **BAB 2**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebuah kegiatan kurikuler yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam dunia perkuliahan sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan untuk memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau tempat latihan lainnya

#### **B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar pelaksanaan PPL adalah Surat Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 14 Tahun 2012 tentang Pedoman Praktik Pengalaman bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2. Oleh karena itu, hendaknya pelaksanaan PPL harus mengacu pada SK tersebut.

#### **C. Tugas Guru di Sekolah dan di Kelas**

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas baik sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah.

1. Tugas dan kewajiban guru sebagai pengajar
  - a. Mengadakan persiapan mengajar seperlunya sesuai dengan kurikulum yang berlaku.
  - b. Mengajar di sekolah setiap hari kerja.
  - c. Mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan kontinu sesuai teknik evaluasi yang berlaku serta menganalisis hasil pelajaran.
  - d. Memelihara tata tertib kelas dan tata tertib sekolah.

- e. Membina hubungan baik dengan sekolah, orang tua, dan masyarakat.
  - f. Membina hubungan baik dengan berbagai golongan masyarakat dan pemerintah daerah setempat.
  - g. Melaksanakan tugas-tugas yang diberikan sekolah.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik
- a. Guru sebagai manusia pribadi harus memiliki kepribadian yang mantap, tata krama yang sesuai dengan peraturan sekolah, berwibawa dan berakhlak mulia.
  - b. Guru wajib menyayangi siswa dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya suri tauladan bagi siswa.
  - c. Guru harus menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan profesinya sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan.
  - d. Guru berpartisipasi aktif dalam melaksanakan program dan kegiatan sekolah.
  - e. Guru harus mentaati peraturan dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi setempat.
  - f. Guru harus memberikan contoh dalam menegakkan disiplin dan tata tertib.
  - g. Guru harus membantu siswa dalam mengatasi kesulitan belajar tanpa membedakan status sosial, ekonomi, dan keadaan fisik siswa.
  - h. Guru harus memotivasi siswa dalam belajar, berkarya, dan berkreasi.
  - i. Guru mampu berkomunikasi dengan siswa untuk meningkatkan prestasinya.
  - j. Guru harus dapat menerima perbedaan pendapat siswa dan berani mengatakan yang benar dan salah tanpa menyinggung perasaan.
  - k. Guru tidak boleh mempermalukan siswa di depan siswa lain.
  - l. Dalam mengadakan pendekatan dengan siswa guru harus mengikuti prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan.

### 3. Tugas guru sebagai anggota sekolah

- a. Guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah.
- b. Guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler.
- c. Guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.

#### **D. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Perkembangan dan perubahan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara di Indonesia tidak terlepas dari pengaruh perubahan global, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta seni dan budaya. Perubahan terus menerus ini menuntut perlunya perbaikan sistem pendidikan nasional termasuk penyempurnaan kurikulum. Salah satu bentuk upaya nyata Departemen Pendidikan Nasional untuk meningkatkan kualitas pendidikan tersebut adalah pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada tahun 2006. Kurikulum adalah program sekolah yang berkaitan dengan proses belajar mengajar.

Kurikulum berisi antara lain landasan yang dipakai sebagai acuan dan pedoman dalam pengembangan kurikulum, tujuan Pendidikan Nasional, tujuan pendidikan menengah dan tujuan pendidikan pada Sekolah Menengah Atas, program pengajaran yang mencakup isi program pengajaran, lama pendidikan dan susunan program pengajaran, pelaksanaan pengajaran ditingkat nasional dan daerah. Adapun untuk tujuan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah Pertama itu sendiri adalah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan pengetahuan siswa untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi dan mengembangkan diri sejalan dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan kesenian.

- b. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam sekitar.

Adapun kurikulum yang saat ini diterapkan di Sekolah Menengah Atas adalah kurikulum yang beragam mengacu pada standar nasional pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar pendidikan nasional terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan. Dua dari kedelapan standar nasional pendidikan yaitu Standar Isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang menjadi acuan utama bagi satuan pendidikan dalam mengembangkan kurikulum. Kurikulum ini dinamakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

## **BAB 3**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II**

#### **A. Waktu Pelaksanaan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012 dengan perincian:

1. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 11 Agustus 2012.
2. Praktik Pengalaman (PPL) 2 dilaksanakan pada tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tempat Pelaksanaan**

Praktik pengalaman lapangan dilaksanakan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 4 Magelang yang terletak di Jalan P. Senopati No. 42 Magelang

#### **C. Tahapan Kegiatan**

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh praktikan adalah sebagai berikut :

1. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 1 ( PPL 1 )
  - a. Micro teaching
  - b. Pembekalan
  - c. Serta observasi dan
  - d. Orientasi di sekolah/tempat praktikan
2. Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 ( PPL 2 )
  - a. Membuat perencanaan pembelajaran, melaksanakan pembelajaran terbimbing dan mandiri, serta menyusun laporan.
  - b. Melaksanakan kegiatan non pembelajaran

#### **D. Materi Kegiatan**

Materi kegiatan dalam Praktik Pengalaman Lapangan II antara lain :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran

Sebelum melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran untuk dijadikan pedoman dalam KBM.

2. Proses belajar mengajar

Praktikan mengadakan KBM di dalam kelas sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, praktikan memberikan materi dengan berbagai metode, mengadakan latihan, mengadakan tanya jawab, memberikan tugas, dan mengadakan ulangan harian serta mengadakan penilaian.

#### **E. Proses Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Proses pembimbingan ini didampingi oleh Guru Pamong Sosiologi yang kegiatannya meliputi:

1. Praktikan dibimbing dalam penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan silabus serta pembuatan media ajar.
2. Setelah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran disetujui oleh guru pamong, praktikan dipersilahkan melakukan kegiatan pengajaran di kelas di bawah bimbingan guru pamong dan terkadang bersama dengan dosen pembimbing. Untuk kegiatan pengajaran di kelas praktikan diberi tugas mengajar kelas dan XI IPS.
3. Setiap selesai melakukan praktik pengajaran kelas, diadakan evaluasi tentang pelaksanaan pengajaran tersebut, baik oleh guru pamong maupun oleh dosen pembimbing jika pada saat itu juga dihadiri oleh dosen pembimbing.
4. Di akhir masa-masa PPL diadakan penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing bersama dengan guru pamong.

## **F. Faktor yang Mendukung dan Menghambat Pelaksanaan PPL**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. SMA Negeri 4 Magelang menerima mahasiswa dengan tangan terbuka.
  - b. Guru pamong yang hampir setiap hari kecuali Selasa dan Rabu dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
  - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
  - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
  - e. Tersedianya area hotspot untuk browsing internet di sekolah.
  - f. Ketersediaan sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan pembelajaran.
2. Faktor penghambat
  - a. Kurang kondusifnya suasana dalam mengajar akibat dari banyaknya siswa yang kurang tenang dan tertib dalam mengikuti proses belajar mengajar.
  - b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang didapat.
  - c. Keterbatasan waktu bagi praktikan untuk mengadakan latihan pengajaran yang maksimal.
  - d. Masih adanya beberapa kelas yang belum memiliki LCD.

## REFLEKSI DIRI

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah menganugerahi rahmat dan hidayahNya, sehingga praktikan dapat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang berkaitan dengan kegiatan kurikuler, baik ekstra maupun intra kurikuler di sekolah latihan. Sesuai dengan keputusan rektor, praktikan PPL ditempatkan di SMA Negeri 4 Magelang yang sekaligus sebagai sekolah latihan dalam pelaksanaan kegiatan PPL I dan PPL 2 mulai dari 30 juli - 20 Oktober 2012.

Kemudian kegiatan PPL 2 yang diadakan pada 27 agustus sampai dengan 20 oktober 2012 mahasiswa praktikan masuk kelas untuk mengajar sesuai mata pelajaran atau prodi yang ditempuh. Diharapkan dengan adanya mata kuliah PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman mengajar sehingga kelak dapat menjadi guru yang profesional.

Berdasarkan hal di atas, praktikan menyusun refleksi diri yang berisi catatan singkat tentang tanggapan praktikan secara global terkait pelaksanaan pembelajaran khususnya Sosiologi dan pendukungnya di sekolah ini.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran yang di Tekuni**

#### 1. Kekuatan Pembelajaran

- a. Dapat melihat fenomena – fenomena sosial yang berkaitan dengan kehidupan sosial masyarakat.
- b. Dapat mengembangkan kemampuan analitis untuk melihat fenomena sosial yang ada pada masyarakat sekitar.
- c. Membantu siswa untuk mampu melihat fenomena sosial yang ada secara teoritis, praktis, empiris, logis dan sistematis sehingga siswa dapat menerapkan konsep-konsep sosiologi untuk berperilaku sehari - hari dalam masyarakat sekitar sesuai dengan nilai dan norma yang berlaku dalam masyarakat.

#### 2. Kelemahan Pembelajaran

Sebagai mata pelajaran di sekolah, Sosiologi selain memiliki kekuatan namun juga memiliki kelemahan. Dalam pembelajarannya dalam kelas, mata pelajaran ini sering hanya di anggap mata pelajaran yang dapat di pelajari hanya dengan membaca sehingga terkadang siswa beranggapan sosiologi adalah mata pelajaran yang mudah. Dengan demikian, maka sangatlah penting apabila guru sosiologi haruslah kreatif, inovatif dan dapat membawa fenomena sosial di dalam kelas sehingga siswa jadi semakin memahami dan juga dapat termotivasi untuk mempelajarinya dengan penuh semangat.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Proses Belajar Mengajar**

Secara global, sarana dan prasarana pendukung proses belajar mengajar Sosiologi di SMA Negeri 4 Magelang ini tergolong cukup memadai. Ruang kelas, fasilitas sekolah, serta keberadaan laboratorium seperti bahasa, IPA, multimedia, Ketrampilan (Kesenian tradisional, dll), merupakan potensi sekolah yang dapat dimanfaatkan secara baik oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Namun perihal pengadaan laboratorium ilmu sosial belum tersedia sehingga guru sosiologi harus bisa menciptakan laboraorium sosiologi sendiri dan membawa laboratorium sosiologi ini ke dalam kelas. Selain dari pada itu buku referensi pembelajaran sosiologi dan antropologi sudah cukup komplit dan valid namun keinginan siswa untuk memanfaatkan referensi belum begitu besar. Dan dari pihak sekolah belum menjadwalkan agenda membaca di perpustakaan secara rutin, sehingga guru harus bisa meningkatkan minat siswa untuk membaca.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong praktikan PPL mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 4 Magelang sebagai sekolah latihan adalah Ibu Tri Wagyuningsih S,Sos yang berkenan memberikan arahan dan bimbingan kepada praktikan terkait masalah pengenalan lapangan dan gambaran praktik mengajar dalam kelas. Secara umum guru pamong telah memiliki kompetensi materi sosiologi karena beliau adalah seorang sarjana sosiologi dan pastilah memiliki kemampuan yang sesuai untuk mengajarkan mata pelajaran sosiologi. Selain itu walaupun secara administratif kami di bimbing oleh Ibu Tri Wahyuningsih S,Sos namun secara praktiknya kami juga di bimbing juga oleh bapak – ibu mata pelajaran sosiologi dan mata pelajaran antropologi yang lain, sehingga kami mendapatkan banyak sekali pengalaman.

## **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Berbagai faktor pendukung yang terdapat di SMA Negeri 4 Magelang antara lain, proses pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang. Tenaga pengajar di SMA tersebut memiliki kesabaran yang tinggi dalam mengajar para siswa. Selain itu, guru-guru di SMA Negeri 4 Magelang memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan minat belajar siswa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa kualitas pembelajaran di SMA Negeri 4 Magelang sudah baik dengan didukung sarana dan prasarana yang memadai. Serta adanya peran serta guru yang sangat penting bagi siswa SMA Negeri 4 Magelang.

## **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam kegiatan PPL adalah melakukan observasi secara cermat. Walaupun demikian, kemampuan tersebut harus selalu ditingkatkan agar potensi diri praktikan dapat diarahkan sebagai pendukung proses pembelajaran seorang calon guru professional. Kompetensi akademik, emosional, serta sosial merupakan modal awal yang diharapkan dapat membantu kelancaran kegiatan PPL ini. Banyak hal yang perlu praktikan benahi dan pelajari

dari guru pamong, baik mengenai model pembelajaran ataupun teknik penguasaan kelas, sehingga dalam menyampaikan materi, bukan hanya mudah dipahami siswa tetapi juga menyenangkan.

#### **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL 1**

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 1 ini. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Selain itu, kegiatan ini pun berfungsi sebagai proses pendewasaan diri praktikan secara bertahap.

#### **G. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang**

Berdasarkan observasi PPL 1, praktikan menyarankan agar

##### **a. Bagi SMA Negeri 4 Magelang**

- 1) Hendaknya sarana dan prasarana ditambah dan dapat memanfaatkan sarana dan prasarana tersebut secara baik.
- 2) Hendaknya SMA Negeri 4 Magelang dapat terus berusaha meningkatkan kualitas agar semakin baik dan mampu menjadi sekolah yang lebih baik dan lebih baik lagi.

##### **b. Bagi UNNES**

Praktikan juga berharap kepada pihak UNNES sebaiknya agar lebih banyak melakukan monitoring ke sekolah-sekolah praktikan dan memberikan informasi dan rancangan kegiatan PPL yang jelas. Semua itu agar pelaksanaan PPL dapat berjalan dengan lancar dan sesuai harapan.

Demikian refleksi diri yang praktikan bisa sampaikan. Semoga apa yang telah praktikan tulis bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Magelang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Pamong



Tri Wahyuningsih, S.Sos  
NIP 19770825 200313 2 003

Praktikan



Dominikus MBA  
NIM. 3401409072